

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pasien cedera kepala pada pengendara sepeda motor yang mengalami kecelakaan lalu lintas di rumah sakit umum pusat Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2016-2017 didominasi kelompok usia 15-20 tahun.
2. Pasien cedera kepala pada pengendara sepeda motor yang mengalami kecelakaan lalu lintas di rumah sakit umum pusat Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2016-2017 didominasi pada jenis kelamin laki-laki.
3. Pengendara sepeda motor yang mengalami kecelakaan lalu lintas di rumah sakit umum pusat Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2016-2017 didominasi dengan pengendara sepeda motor yang tidak menggunakan helm.
4. Derajat cedera kepala pada pengendara sepeda motor yang mengalami kecelakaan lalu lintas di rumah sakit umum pusat Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2016-2017 didapatkan terbanyak adalah cedera kepala berat.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan helm dengan derajat cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor di rumah sakit umum pusat Dr. M. Djamil Padang ($p < 0,05$).

7.2 Saran

1. Bagi masyarakat agar dapat mengutamakan keselamatan berkendara dengan menggunakan helm sehingga dapat memperkecil kasus cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan terhadap variabel yang belum diteliti seperti hubungan karakteristik jenis helm dan cara penggunaan helm, karakteristik pengendara sepeda motor dan penumpang sepeda motor dengan derajat cedera kepala pada pasien kecelakaan lalu lintas.
3. Bagi pihak berwajib agar dapat melakukan program edukasi untuk meningkatkan kesadaran akan penggunaan helm sebagai alat pengaman saat mengendarai kendaraan bermotor, terutama dilakukan edukasi ke sekolah dan kampus, karena pada penelitian yang sudah dilakukan peneliti didapatkan

pasien cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor didominasi pada usia sekolah yakni 15-20 tahun.

4. Bagi produsen helm agar lebih banyak memproduksi helm berstandar SNI sehingga pengendara sepeda motor dapat dengan mudah memperoleh helm dengan spesifikasi standar nasional Indonesia (SNI) agar dapat membantu melindungi kepala dengan baik dan memperkecil kasus cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas pada pengendara sepeda motor.

